

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil berdasarkan pelaksanaan penelitian dan hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) di kelas VII SMP Negeri 3 Lembang.

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen sebelum mengikuti pembelajaran yang menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) termasuk dalam kategori kurang. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata sebesar 55,8. Sedangkan kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) berada dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 74,6. Perubahan nilai rata – rata tersebut menjadi bukti adanya pengaruh strategi berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.
2. Rata – rata kemampuan menulis teks eksplanasi kelas kontrol sebelum diberi perlakuan pembelajaran oleh guru adalah sebesar 55,7 dan termasuk ke dalam kategori kurang baik. Sedangkan setelah memperoleh perlakuan pembelajaran, nilai rata-rata kelas kontrol masih termasuk dalam kategori kurang baik, yaitu sebesar 66,25.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan dengan strategi membangkitkan rasa ingin tahu (*inquiring minds what to know*). Berdasarkan perhitungan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 12,6 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 1,99. Maka dapat kita ketahui  $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,99 < 12,6 > 1,99$ . Berdasarkan hasil tersebut,

maka dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) dan strategi membangkitkan rasa ingin tahu (*inquiring minds what to know*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, dengan kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan strategi berbagi pengetahuan secara aktif pada pembelajaran menulis teks eksplanasi lebih meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dibanding dengan strategi membangkitkan rasa ingin tahu pada menulis pembelajaran teks eksplanasi.

4. Pengaruh strategi berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi dapat kita lihat juga dari hasil analisis angket yang menyatakan respon subjek penelitian (kelas eksperimen) merasa strategi berbagi pengetahuan secara aktif yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah strategi yang menarik (71,9% setuju, 15,6% sangat setuju, dan 12,5% netral); membantu mengembangkan ide siswa (65,6% setuju, 6,25% sangat setuju, dan 28,1% netral); memperoleh informasi berkaitan dengan topik yang akan ditulis (84,4% setuju, 3,1% sangat setuju, dan 12,5% netral); efektif (75% setuju, 6,25% sangat setuju, 12,5 netral, dan 6,25% tidak setuju); memotivasi siswa untuk menulis (62,5% setuju, 34,4 netral, dan 3,1 tidak setuju).

## **B. Saran**

Berdasarkan pengolahan, pembahasan, dan kesimpulan yang peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia sebaiknya dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi. Strategi berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) dapat dijadikan alternatif agar siswa tertarik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Strategi ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

2. Penelitian terhadap strategi berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dikaji secara lebih luas, misalnya pada kemampuan berbicara, membaca, menyimak, maupun menulis berbagai genre teks yang lain.